

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 09 KAMAL PAGI

Ina Magdalena¹, Roshita², Sri Pratiwi³, Alfiana Pertiwi⁴, Anisa Putri Damayanti⁵
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com, rositaamanda3@gmail.com

Abstract

Learning media in the form of pictures is a tool that can be used by teachers in the learning process with the aim of forming meaningful learning for students. So the role of a teacher who has the expertise, accuracy and ability to use the media is very influential in the formation of learning interest in students. This research is aimed at describing the use of picture media in increasing the interest in learning for IV class students at SD Negeri 09 Kamal. This type of research is a qualitative study in which the researcher describes the use of image media in increasing the interest in learning of IV class students in the research subject were the principal, grade IV teachers, 3 subject teachers and all class IV students totaling 21 people. Data analysis technique used is the flow, which includes data reduction, data presentation, and verification stage. The results showed that :the teacher's strategy in using picture media in increasing learning interest of IV class students at SD Negeri 09 Kamal namely : adjusting the material with the pictures to be used, designing media images, adjusting learning steps based on lesson plans, references and learning objectives that have been prepared previously.

Keywords : *Picture Media, Learning Interest*

Abstrak : Media pembelajaran berupa gambar merupakan alat bantu yang dapat di gunakan guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Sehingga peran dari seorang guru yang memiliki keahlian, ketetapan dan kemampuan dalam penggunaan media tersebut sangat berpengaruh pada terbentuknya minat belajar pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Pagi Kamal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni peneliti menggambarkan penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi melalui wawancara mendalam pada informan penelitian yang di dukung dengan proses pengamatan dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas IV, 3 orang guru mata pelajaran dan seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang. Teknik analisis data yang i gunakan yaitu dengan alur, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan tahap verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi yakni : menyesuaikan materi dengan gambar yang akan di gunakan mengingat keterbatasan media, menyusun langkah – langkah dalam menggunakan media gambar, menyesuaikan langkah – langkah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya.

Kata Kunci : Media Gambar, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sehingga bagi tenaga pendidik perlu memahami penggunaan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Selain itu, pembelajaran akan jauh lebih bermakna apabila peserta didik ikut terlibat dalam setiap proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek yang dapat menentukan arah dan proses pembelajaran. Dalam hal ini, tenaga pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan pandangan konstruktivisme yaitu keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada aspek psikologis peserta didik.

Aspek psikologis yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran peserta didik adalah minat belajar. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang. Siswa yang berminat terhadap pelajaran akan tampak terus tekun belajar. Sebaliknya siswa yang rendah minat belajarnya tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan menangkap pelajaran oleh peserta didik dapat dipengaruhi dari pemilihan media pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan akan tercapai. Terdapat berbagai macam media yang dapat dijadikan alternatif bagi tenaga pendidik untuk menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung efektif dan optimal. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Roshita, dapat menggunakan media gambar dalam peningkatan minat belajar fikih siswa Kelas IV SD Negeri 09 Kamal Pagi dengan hasil penelitian bahwa strategi penerapan media gambar dalam peningkatan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Kamal Pagi yaitu : melaksanakan langkah – langkah kegiatan yang tercantum dalam RPP, menjelaskan materi, menyiapkan bahan penguatan terhadap materi dan melakukan kegiatan evaluasi. Aktivitas guru dalam menggunakan media gambar adalah sangat

baik artinya penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran fikih. Selanjutnya penelitian di lakukan oleh Sri Pratiwi dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas IV SD Negeri 09 Kamal Pagi dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar meliputi aspek bertanya sebesar 61,54%, menjawab pertanyaan 38,46%, diskusi 53,85%, bekerjasama 46,15%, sedangkan pada siklus II aktivitas belajar meliputi aspek bertanya sebesar 84,61%, menjawab pertanyaan 69,23%, diskusi 88,46%, bekerjasama 76,92% dan bercerita sebesar 92,31%. Rata – rata siklus I meliputi aspek kesesuaian gambar sebesar 57,69%, ketepatan cerita 50%, keberanian 42,31%, ketepatan kalimat 38,46%, sedangkan pada siklus II keterampilan bercerita meliputi kesesuaian gambar sebesar 70,01%, ketetapan cerita 69,23%, keberanian 73,07%, ketetapan kalimat 42,31%, dan kelancaran bercerita sebesar 50%. Maka dapat di katakan bahwa hasil intervensi tindakan yang diharapkan telah tercapai. Denga demikian, pembelajaran dengan menggunakan media sebagai penghantar materi dapat menjadi salah satu alternatif keberhasilan proses belajar – mengajar karena melalui pembelajaran yang aktif akan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat untuk mengutamakan kerja sama antar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran dapat mengubah peran tenaga pendidik, dari yang berpusat pada tenaga pendidiknya ke pengelolaan peserta didik yang aktif. Salah satunya adalah penggunaan media gambar dalam memberikan stimulus respon pada peningkatan minat belajar siswa. Melalui gambar dapat menghantarkan materi yang bersifat abstrak menjadi konkrit.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 09 Kamal Pagi, kecamatan Kalideres, Kota Jakarta Barat, di temukan bahwa situasi proses pembelajaran yang di lakukan oleh beberapa guru di SD Negeri 09 Kamal Pagi masih belum dilaksanakan secara optimal, permasalahan yang paling mendasar dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah minat belajar siswa yang rendah yakni dapat di lihat dari proses pembelajaran, siswa cepat bosan, jenuh, serta sulit menerima pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Siswa yang bosan akan mengalami kejenuhan dan pada akhirnya mereka kehilangan perhatian selama proses pembelajaran. Apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam

arti komunikasi dalam pembelajaran cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran tanpa menggunakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan dari materi pembelajaran, maka pembelajaran cenderung monoton sehingga mengakibatkan siswa merasa jenuh dan membosankan.

Oleh karena itu, dalam membelajarkan berbagai mata pelajaran kepada peserta didik, guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, metode dan media yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang di rencanakan akan tercapai. Perlu di ketahui bahwa baik atau tidaknya suatu pemilihan media pembelajaran akan tergantung tujuan pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik, kemampuan tenaga pendidik (guru) dalam mengelola pembelajaran serta mengoptimalkan sumber – sumber belajar yang ada.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar memiliki manfaat yang sangat besar pada siswa SD yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuannya dan menelaan setiap objek pembelajaran yang di berikan. Hal ini di karenakan dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik di tuntut untuk lebih aktif dalam belajar melalui kegiatan belajar secara langsung.

Menurut Sadiman, Arief S. (2003) media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan anatar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas. Sedangkan menurut Hamalik. Oemar. (2004) media gambar adalah segala sesuatu yang di wujudkan secara visual ke dalam bentuk – bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam – macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang paling umum di pakai dalam proses pembelajaran. Hal ini di karenakan siswa lebih menyukai gambar, apalagi jika di buat gambar yang berwarna warni dan di sajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Tentu media gambar tersebut akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun macam – macam media gambar menurut Arikunto, Suharsimi (2010), ada empat macam gambar yang dapat di gunakan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

1. Gambar gabungan, yaitu gambar tunggal yang luas atau besar yang memperlihatkan sebuah pemandangan (rumah sakit dan pantai) dimana sejumlah orang di lihat sedang melakukan sesuatu.
2. Gambar seri, yaitu sejumlah gambar berantai untuk membentuk serial.

Dari kegiatan yang di lakukan. Noviyanti, Yohana Budi dkk. (2016), media merupakan komponentang berupa alat pembelajaran yang berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Bahkan diatur dalam PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42 Ayat 1, disebut bahwa “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber bahan lainnya, bahan habis pakau, serta perlengkapan lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

Menurut Safitri, Apriani dan Nurmayanti (2018), minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Minat tidak hanya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Dengan demikian penggunaan media gambar merupakan sarana yang mampu mendorong terciptanya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Terbentuknya minat belajar siswa diharapkan dapat mendorong meningkatnya hasil hasil dan prestasi yang di capai siswa.

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan diatas maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan media gambar yang memadai memungkinkan terjadinya proses belajar terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat di tunjukan dari minat belajar siswa yang meningkat sehingga akan berdampak pada capaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, melalui penggunaan media pembelajaran di harapkan dapat mempertinggi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat di tunjukan melalui meningkatnya minat belajar siswa.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 09 Kamal Pagi berlokasi di Kp. Belakang, No.23, Rt.11/Rw.3, Kamal, Kec. Kb Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11810. Jenis penelitian yang di gunakan adalh penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Menurut Sukardi (2003) penelitian kualitatif melalui pendekatan dekriptiif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi sesuai dengan apaadnya dengan metode ini penulis dapat menganalisa dan memberikan gambaran tentang objek sesuai dengan kondisi sebenarnya. Maksudnya adalah untuk memeproleh gambaran sebenarnya antara keserasian teori dan praktek tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri Kamal Pagi.

Teknik yang di gunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2014), yaitu di lakukan dengan alur yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media gambar dalam proses pembelejaraan siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi penggunaan media gambar merupakan salah satu cara yang di gunakan oleh guru dalam metransformasi sebuah materi pembelajaran menjadi sebuah materi yang menarik dan mudah di pahami. Melalui media gambar pesan yang di sampaikan oleh guru akan lebih mudah di serap oleh peserta didik. Sebagaimana hasil pengamatan yang di lakukan di SD Negeri 09 Kamal Pagi dalam proses pembelajaran di kelas IV ditemukan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru di dalam kelas belum menggunakan media pembelajaran secara optimal dalam menghantarkan materi. Hal ini di sebabkan karena, SD Negeri 09 Kamal Pagi belum memiliki kesedian media pembelajaran yang cukup untuk di

pergunakan dalam proses pembelajaran. Pada umumnya guru menggunakan media gambar datar yakni organ tubuh manusia yang di buat secara mandiri oleh siswa pada mata pembelajaran IPA, kubus pada mata pembelajaran matematika, peta, sistem tata surya dan globe pada mata pembelajaran IPS yang telah tersedia di dalam kelas. Para guru belum menggunakan media gambar berbasis teknologi dalam proses pembelajaran yang di karenakan belum tersedianya LCD dan infokus, bahwa di setiap kelas belum tersedia aliran listrik.

Serupa dengan hasil wawancara pada kepala sekolah, guru dan siswa yang di temukan bahwa penggunaan media gambar sebagai penghantar materi dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi belum terlaksana secara optimal. Hal ini di karenakan ketersediaan media gambar masih sangat terbatas yakni media gambar datar. Untuk media gambar yang di proyeksikan belum di gunakan oleh guru dalam mengajar di sebabkan belum tersedianya LCD dan infokus bahkan aliran listrik belum menjangkau ke seluruh kelas, sehingga guru masih mengalami kesulitan dalam penggunaannya. Keberadaan media belajar yang berada di dalam kelas merupakan hasil kreativitas guru dan siswa yang dapat di gunakan setiap harinya dalam merangsang siswa untuk senantiasa mengikuti siswa dalam pembelajaran secara aktif dan kreatif. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat di simpulkan bahwa penggunaan media gambar sebagai penghantar materi dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi belum terlaksana secara optimal. Media gambar yang di gunakan oleh guru bertujuan untuk memudahla guru dalam mengkontruksi materi pembelajaran menjadi sesuatu yang nyata, sehingga siswa tidak di buat menghayal, mereka secara langsung melihat materi yang sedang di pelajari. Dengan demikian, merupakan kebutuhan pokok bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Keberadaan media gambar dalam pembelajaran sangat penting bagi guru dan siswa, sehingga sekolah dan dinas terkait tentunya memperhatikan kebutuhan guru dan siswa di dalam kelas sehingga mendorong terciptanya minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Media gambar merupakan media yang sederhana yang di gunakan oleh guru, tidak membutuhkan poyektor dan layer. Media ini tidak tembus cahaya, maka tidak dapat di pantulakn pada layer. Guru memilih ini karena praktis. Akan tetapi seiring

perkembangann teknologi, media gambar dapat diproyeksikan dalam bentuk visual. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Hamalik (2004) media gambar adalah secara sesuatu yang di wujudkan secara visual ke dalam bentuk – bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam – macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor.

Menurut Haryanti, Ade Siti. (2018) yang menyatakan gambar/foto termasuk ke dalam media visual. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari penerima sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan di sampaikan ke dalam simbol – simbol komunikasi visual, simbol tersebut perlu di pahami dengan benar, artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahan. Menurut Intansari, Rini (2017), bahwa manfaat gambar sebagai media visual antara lain :

1. Menimbulkan daya tarik bagi siswa. Gambar dengan berbagai warna akan lebih menarik dan dapat membangkitkan minat serta perhatian siswa.
2. Mempermudah pengertian siswa. Suatu penjelasan yang sifatnya abstrak dapat di bantu dengan gambar sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang di maksud.
3. Memperjelas bagian – bagian penting. Melalui gambar dapat pula memperbesar bagian – bagian yang penting atau yang kecil.

Selain itu, para guru dalam merencanakan media gambar perlu memperhatikan isi materi, konten gambar yang akan di gunakan dan cara menyajikan media gambar sehingga proses pembelajaran dapat menjadi aktif dan menyenangkan bagi siswa. Sudjana, Nana dan Rivai, A. (2013), ada beberapa prinsip/kriteria penggunaan media yang perlu di pedomani oleh guru dalam proses belajar mengajar yaitu :

- a. Ketetapan dengan tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan – tujuan intruksional yang di tetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip yang sangat memerlukan bantuan media agar mudah di pahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang di perlukan mudah memperolehnya, setidak – tidaknya dapat di buat oleh guru pada saat mengajar atau mungkin sudag tersedia di sekolah.

Keterampilan guru dalam menggunakan media, apapun jenis media yang di perlukan syarat utama adalah guru harus dapat menggunakan dalam dalam proses pembelajaran tersedianya waktu untuk menggungkannya, sehingga media tersejt dapat bermanfaat bagi siswa pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat di pahami siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar, guru merasa di permudah dalam menghantarkan materi dalam proses belajar mengajar, selain itu siswa juga merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, pembelajaran tidak membosankan karena siswa secara langsung melihat tema atau topik yang sedang di bahas oleh guru melalui gambar, sehingga siswa dapat memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Media gambar di sajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Selain itu, dengan penggunaan media gambar akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Strategi guru menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi penggunaan media gambar merupakan salah satu strategi yang di gunakan guru agar siswa lebih memahami materi yang akan belajar siswa mengalami peningkatan yang di tunjukan melalui ketertiban dan keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan di kelas IV SD Negeri 09 Kamal Pagi, strategi guru dalam menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa, yakni :

- 1) Menyesuaikan materi dengan gambar yang akan di gunakan.
- 2) Merancang media gambar yang akan di gunakan.
- 3) Menyusun langkah – langkah dalam menggunakan media gambar.
- 4) Menyesuaikan langkah – langkah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran di dalam kelas dilakukan dengan cara yakni :

- a) Guru memaparkan materi dan memberikan masalah kepada siswa, selanjutnya siswa menyelesaikan masalah yang di berikan guru secara berkelompok.

- b) Guru menunjukan gambar yang berkaitan dengan materi dan selanjutnya di deskripsikan oleh siswa.
- c) Guru mengarahkan siswa untuk menggambar berdasarkan tema atau materi pembelajaran.

Respon siswa terhadap penyajian pelajaran dengan menggunakan media gambar yang di lakukan oleh guru bahwa siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas ketika guru menggunakan gambar sebagai penghantar materi dalam proses belajar mengajar dan sebaliknya siswa cenderung mengalami kebosanan dalam mengikuti proses pembelajaran apabila guru hanya menyampaikan materu dengan berceramah atau siswa hanya menulis pembahasan yang di berikan oleh guru.

Media gambar yang di gunakan oleh guru kelas IV SD Negeri 09 Kamal Pagi masih sangat sederhana, para guru sekreatif mungkin dalam menyediakan media gambar dengan tujuan untuk menarik minat belajar siswa, selain itu kenyamanan siswa dalam belajar melalui pengaturan posisi duduk sehingga kemajuan belajar siswa tepantau secara menyeluruh.

Hasil wawancara kepala sekolah, guru dan siswa memberikan informasi bahwa penggunaan media gambar dalam belajar merupakan alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat di buktikan dengan keantusiasaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas siswa di dalam kelas dan sesering mungkin melakukan interaksi terhadap guru pada setiap proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menggunakan media gambar yang di lakukan dengan cara : (1) menyesuaikan materi dengan gambar yang akan di gunakan, (2) merancang media gambar yang akan di gunakan, (3) menyusun langkah – langkah dalam menggunakan media gambar, (4) menyesuaikan langkah – langkah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hal tersebut dapat di buktikan keantusiasannya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat dari meningkatnya aktivitas siswa di dalam kelas dan sesering mungkin melakukan interaksi terhadap guru pada setiap proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran. Di harapkan dengan adanya penggunaan media gambar dapat mendoong dan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar dalam proses belajar mengajar. Melalui penggunaan media gambar, di harapkan dalam pembelajaran memiliki tujuan diantaranya : (a) pengajaran akan menarik siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. (b) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat di pahami siswa. (c) metode pengajaran menggunakan media gambar tidak hanya ber komunikasi verbal melalui verbal melalui penuturan kata – kata guru sehingga siswa tidak bosan. (d) dengan penggunaan media gambar ini di harapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan.

Dengan penggunaan media gambar ini di harapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendegarkan uraian guru. Tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan dan lain lain.

Setyani, Ricka Intan. (2016), memaparkan bahwa salah satu kunci penting agar dapat meningkatkan minat belajar dan memudahkan siswa menerima pesan mengenai materi pembelajaran adalah dengan penggunaan media yang menarik dan menyenangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam menyampaikan pesan dan informasi mengenai materi pelajaran harus menggunakan media pembelajaran yang tepat. Apabila media yang di gunakan dalam proses pembelajaran tepat dan menyenangkan maka minat belajar akan tumbuh dalam diri setiap siswa dan informasi mengenai materi pembelajaran akan tersampaikan kepada siswa. Jika setiap siswa memiliki minat untuk belajar, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan kondusif sebab siswa akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh – sungguh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SD Negeri 09 Kamal Pagi yakni penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV dapat di simpulkan bahwa :

1. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran masih belum optimal, guru hanya menggunakan media gambar datar yang sangat sederhana yang lebih mudah di gunakan, murah dalam mengadakannya dan siswa secara langsung dalam membuat media gambar yang kemudian dijadikan sebagai media pembelajaran, belum menggunakan media gambar yang memproyeksi yang di karenakan keterbatasan alat aatu media pendukung.
2. Strategi guru dalam menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa, yakni : menyesuaikan materi dengan gambar yang akan di gunakan, merancang media gambar yang akan di gunakan mengingat keterbatasan media, menyusun langkah – langkah dalam menggunakan media gambar, menyesuaikan langkah – langakah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya.

Melalui strategi tersebut, penggunaan media gambar yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa yakni siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terlibat dan aktif melakukan tanya jawab, siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran, interaksi aktif antara guru ke siswa, siswa ke guru dan siswa ke siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik. Oemar. (2004). *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Haryanti, Ade Siti. (2018). *Jurnal : penggunaan media gambar dan media radio pada pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja – Tangerang*.
- Intansari, Rini. (2017). *Skripsi : penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Senang Bandar Lampung*.
Jurnal Kredo Vol.1 No.2 April 2018.
- Noviyanti, Yohana Budi dkk. (2016). *Artikel : pengaruh minat belajar siswa dan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran teknologi informasi*.
- Sadiman, Arief S. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Safitri, Apriani dan Nurmayanti. (2018). Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat belajar masyarakat Bajo.
- Setyani, Ricka Intan. (2016). Artikel : hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar.
- Sudjana, Nana dan Rivai, A. (2013). Media pengajaran, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2003). Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan prakteknya. Jakarta : Bumi Aksara.
- Universitas Muhammadiyah Surabaya : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (Didaktis).